

**EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI INSTAGRAM
DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN REMAJA
TENTANG PERNIKAHAN DINI**

Erica Putri Syaharani¹, Margono², Wafi Nur Muslihatun³

Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Mantrijeron, Kecamatan Mantrijeron, Kota
Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta

Email : ericasyaharani1@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang : Pernikahan dini merupakan masalah kesehatan reproduksi yang risikan terjadi pada remaja. Menurut WHO, pernikahan dini adalah pernikahan yang dilakukan pasangan atau salah satu pasangan masih anak-anak atau remaja berusia di bawah 19 tahun. Kejadian pernikahan dini terus meningkat dari tahun ke tahun dan mengalami peningkatan signifikan pada masa pandemi ini. Salah satu faktor penyebab pernikahan dini yang terus meningkat adalah pengetahuan remaja tentang pernikahan dini masih kurang. Melihat berbagai dampak dari sisi kesehatan reproduksi, upaya promotif dan preventif perlu dilakukan untuk mencegah kejadian pernikahan dini salah satunya dengan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan dapat dilakukan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi diantaranya dengan media sosial instagram. Instagram berpotensi menjadi *platform* penyampaian informasi kesehatan yang menarik bagi remaja.

Tujuan : Untuk mengetahui efektivitas pendidikan kesehatan melalui Instagram dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang pernikahan dini.

Metode : Jenis penelitian ini adalah penelitian *Pre Eksperimental* dengan rancangan *One Grup Pre-test and Post-test*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* pada siswa/ siswi kelas XI SMK Negeri 1 Saptosari dengan jumlah 80 responden. Penelitian dilakukan pada bulan Juli 2022. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan rata-rata nilai pengetahuan remaja sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) diberikan pendidikan kesehatan tentang pernikahan dini melalui instagram yaitu sebesar 61,14 sebelum diberikan intervensi dan meningkat menjadi 82,95 sesudah diberikan intervensi. Dengan hasil uji *wilcoxon* didapatkan nilai 0,000 ($p < 0,05$) yang artinya pendidikan kesehatan melalui instagram dapat meningkatkan pengetahuan remaja tentang pernikahan dini.

Kesimpulan : Pendidikan kesehatan melalui instagram efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang pernikahan dini.

Kata kunci : Instagram, pendidikan kesehatan, pengetahuan, pernikahan dini, remaja

THE EFFECTIVENESS OF HEALTH EDUCATION THROUGH INSTAGRAM IN INCREASING ADOLESCENT KNOWLEDGE

ABOUT EARLY MARRIAGE

Erica Putri Syaharani¹, Margono², Wafi Nur Muslihatun³

Department of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Mantrijeron, Kec. Mantrijeron, Yogyakarta City,

Special Region of Yogyakarta

Email : ericasyaharani1@gmail.com

ABSTRACT

Background : Early marriage is a reproductive health problem that is at risk for adolescents. According to WHO, early marriage is a marriage carried out by a partner or one of the partners who are children or adolescents under the age of 19 years. The incidence of early marriage continues to increase from year to year and has experienced a very significant increase during this pandemic. One of the factors causing the increasing incidence of early marriage is the lack of knowledge of adolescents about early marriage. Seeing the various impacts in terms of reproductive health, promotive and preventive efforts need to be made to prevent the incidence of early marriage, one of which is health education. Health education can be done by utilizing technological developments, including social media Instagram. Instagram has the potential to be a platform for delivering interesting health information for adolescents.

Goal : This research aims to find out the effectiveness of health education through Instagram in increasing adolescent knowledge about early marriage.

Methods : The type and design of this study was Pre Experimental with the One Group Pre-test and Post-test design. The sample in this study was adolescents in second grade of SMK N 1 Saptosari with 80 adolescents, chosen by non-probability sampling method with purposive sampling technique. The study was conducted in July 2022. Data analysis used the Wilcoxon test.

Results : The results of this study showed that there was a difference in the average value of adolescent knowledge before (pre-test) and before (post-test) given health education about early marriage through Instagram, which was 61.14 before being given the intervention and increased to 82.95 after being given the intervention. With the Wilcoxon test results obtained a value of 0.000 ($p < 0.05$), which means that health education through Instagram can increase adolescent knowledge about early marriage.

Conclusion : Health education through Instagram is effective in increasing adolescent knowledge about early marriage.

Keywords : Instagram, health education, knowledge, early marriage, adolescents.